

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN
PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2014-2018)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
DYAH HANA NURSAFIRA
NIM. 1617201097**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN
PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2014-2018)**

Dyah Hana Nursafira

NIM. 1617201097

e-mail: dyahhana001@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keputusan penting yang dihadapi seorang investor dalam memutuskan untuk menyertakan modal pada perusahaan dapat memilih perusahaan yang tepat. Karena kondisi saham yang mengalami fluktuatif dan kadang tidak menentu. Maka dapat menggunakan analisis rasio pasar yang dapat membantu investor untuk menentukan perusahaan yang akan dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling method* dan diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 sehingga, unit analisis yang diperoleh adalah 65. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu EPS (X_1) dan PER (X_2), dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa secara simultan EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2014-2018. Secara parsial EPS dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dalam kelompok JII tahun 2014-2018.

Kata Kunci: EPS, PER dan Harga Saham.

**THE EFFECT OF EARNING PER SHARE (EPS) AND
PRICE EARNING RATIO (PER) ON STOCK PRICE SYARI'AH
(Case Study on Companies Registered in JII 2014-2018)**

Dyah Hana Nursafira
NIM. 1617201097

E-mail: dyahhana001@gmail.com

Islamic Economics Departement, Faculty of Islamic Economics and Business
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Important decision faced by an investor in deciding to include capital in a company can choose the right company. Because stock conditions are experiencing fluctuations and sometimes uncertain. Then can use market ratio analysis that can help investors to determine the company to be selected. The purpose of this research to determine of the effect of simultaneously and partially between Earning Per Share (EPS) and Price Earning Ratio (PER) effect on Stock Price Group JII year 2014-2018.

Population in the research is entire/all emiten in JII amounting to 30 companies. Sampling technique is done by purposive sampling method and acquired 13 companies as the study sample. Observation period is 5 years in 2014-2018 so, the unit of analysis is 65. Variable consist of the independent variable EPS (X_1) and PER (X_2), and Stock Price (Y) as the dependent variable. Methods of data collection in this study is the method of data analysis using documentation. Data analysis technique that used multiple linier regression.

Based on the results of regression analysis found that simultaneous EPS and PER effect on Stock Price Group JII year 2014-2018. Partially EPS and PER significantly effect the Stock Price in JII group year 2014-2018.

Word Key: EPS, PER and Stock Price.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Dasar-Dasar Saham Syariah	12
B. Earning Per Share (EPS)	24
C. Price Earning Ratio (PER)	26
D. Landasan Teologis	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	38
E. Pengumpulan Data	39

F. Metode Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PEELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Analisis Data	66
C. Hasil Penelitian	70
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2 Pemilihan Sampel	32
Tabel 3 Daftar Perusahaan JII Tahun 2014-2018	33
Tabel 4 Perusahaan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan 2014-2018.....	36
Tabel 5 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	36
Tabel 6 Standar Autokorelasi.....	41
Tabel 7 Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2018	65
Tabel 8 Uji Normalitas	70
Tabel 9 Uji Multikolinieritas.....	70
Tabel 10 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 11 Uji Run Test.....	72
Tabel 12 Uji Regresi Linier Berganda	74
Tabel 13 Uji t	76
Tabel 14 Uji F	78



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas	74
---------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (Manan, 2017: 13-14).

Sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, menjadi salah satu alasan faktor pendorong berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia. Saat ini di Indonesia banyak lembaga yang pengoperasionalannya menggunakan prinsip syariah, salah satunya adalah industri keuangan. Pembentukan Jakarta Islamic Index bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham

syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Dari 30 perusahaan yang tercatat dalam kelompok Jakarta Islamic Index, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan kelompok JII yang memenuhi beberapa kriteria tertentu. Oleh karenanya penulis tertarik untuk menjadikan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek penelitian.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh investor di pasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi, agar diperoleh investasi dengan harga yang wajar dan mencerminkan investasi potensial. Hal tersebut yang menyebabkan calon investor untuk melakukan identifikasi saham yang akan diinvestasikan dengan tepat serta mempertimbangkan kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang dalam meningkatkan laba perusahaan. Harga saham yang selalu mengalami perubahan sewaktu-waktu menyebabkan investor mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Menurut (Tandelilin, 2001: 241-242) mengungkapkan bahwa komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). (1) *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham digunakan untuk mengukur suatu tingkat keuntungan dari perusahaan. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai periode yang sama pada tahun sebelumnya untuk menggambarkan pertumbuhan tingkat keuntungan perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini

dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012: 195). Bahkan menurut (Sulistiyowati, 2012) EPS merupakan indikator utama yang digunakan para calon investor dalam melihat daya tarik suatu saham.

Pengumuman peningkatan *Earning Per Share* (EPS) merupakan sinyal yang positif bagi investor karena menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan yang baik dan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan investor berupa dividen. Namun, apabila perusahaan mengumumkan tingkat *Earning Per Share* (EPS) yang menurun, maka informasi ini diterima sebagai sinyal negatif yang diterima oleh investor akan mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan saham. Sinyal positif yang diterima oleh investor menyebabkan permintaan atas saham tersebut menjadi tinggi sehingga harga saham meningkat, namun jika investor menerima sinyal negatif atas suatu informasi yang diumumkan oleh emiten maka permintaan saham akan menurun sehingga harga saham juga menurun.

(2) *Price Earning Ratio* (PER) atau disingkat P/E Ratio merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk menilai murah atau mahal suatu saham. PER berasal dari perbandingan antara harga saham pada saat penutupan (*closing price*) dengan pendapatan per lembar saham. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan (Arifin, 2004: 86-87). *Price Earning Ratio* merupakan indikator bagi investor untuk mengetahui potensi pertumbuhan perusahaan masa depan. *Price Earning Ratio* memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga semakin tinggi nilai PER mengindikasikan bahwa permintaan akan saham perusahaan semakin besar, dengan permintaan yang semakin besar maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat.

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan harga saham terdapat hasil penelitian yang berbeda, dimana antara peneliti yang satu dengan yang lainnya seperti hasil penelitian dari (Raharjo & Muid, 2013), (Lilianti, Pengaruh Dividend per Share (DPS) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek

Indonesia(BEI), 2018), dan (Datu & Maredesa, Pengaruh Devidend per Share dan Earning per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia, 2017) yang menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian dari (Supriadi & Arifin, 2013) dan (Khairani, 2016) menyatakan bahwa variabel EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian terdahulu menurut (Sulistiyowati, 2012) dan (Viandita, Suhadak, & Husaini, 2013) menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyatmini & Damanik, 2009) dan (Abdullah, Soedjatmiko, & Hartati, 2016) menyatakan bahwa variabel PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan pada hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dengan variabel EPS dan PER terhadap harga saham. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang variabel tersebut, apakah berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2014-2018, dikarenakan pada penelitian sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian pada objek dan tahun yang sama.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul: “**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2014-2018)**”.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat memahami persoalan yang akan dibahas dalam upaya untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan persepsi dalam memahami judul skripsi, maka akan diuraikan pengertian kata yang terdapat dalam judul tersebut:

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki (Tandelilin, 2001: 242). EPS merupakan rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar saham atau pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Dengan memperhatikan pertumbuhan EPS maka dapat dilihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. EPS merupakan suatu indikator yang berpengaruh terhadap harga saham, karena laba perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian investor akan keadaan perusahaan (Lilianti, 2018).

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk menilai murah atau mahal suatu saham. PER berasal dari perbandingan antara harga saham pada saat penutupan (*closing price*) dengan pendapatan per lembar saham. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan (Arifin, 2004: 86-87). PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan (Tandelilin, 2001: 242).

3. Harga Saham

Harga saham merupakan harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan suatu saham, maka akan

berdampak pada turunnya harga saham. Harga saham merupakan nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018.
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2014-2018 secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dan juga sebagai salah satu referensi untuk pengembangan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berkaitan dengan

pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang bersifat fundamental untuk masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2000: 75). Kajian ini akan memuat teori-teori dengan menggunakan berbagai sumber dan literatur baik berupa buku maupun referensi lain, hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain dan publikasi umum yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian atau mengemukakan beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian.

Menurut (Tandelilin, 2001: 241-242) mengungkapkan bahwa komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba per lembar saham atau lebih dikenal sebagai *Earning Per share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Sedangkan informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. Dengan kata lain, PER

menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah *earning* perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan.

Fenomena yang berkaitan dengan analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham telah banyak dikaji. Akan tetapi masih terdapat perbedaan baik dalam variabel, metode, subjek penelitian dan lain sebagainya. Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian hasil penelitian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Christian V, Datu dan Djeini Maredesa (2017) "Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen (Devidend Per Share) dan pada objek penelitian.	DPS dan EPS secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2	Emma Lilianti (2018) "Pengaruh Devidend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonessia (BEI)"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen (Devidend Per Share) dan pada	DPS dan EPS secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

		objek penelitian.	
3	Shuci Marisa (2016) "Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share dan Price Earning Ratio) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.	EPS dan PER secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4	Yayuk Sulistyowati (2012) "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI)"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share dan Price Earning Ratio) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada periode objek penelitian.	Variabel DPR terpaksa harus dikeluarkan dari pengujian karena tidak memenuhi persyaratan untuk dilakukannya regresi linear berganda. Sedangkan variabel EPS dan PER secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Salma Bela Megawati (2018) "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Price Earning Ratio) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada periode objek penelitian.	Secara parsial variabel CR, NPM, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan sedangkan DR dan PER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap harga saham.
6	Bram Hadianto (2008) "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share dan Price Earning Ratio) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada periode	EPS dan PER secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

		objek penelitian.	
7	A Seetharaman and John Rudolph Raj (2011) "An Empirical Study on the Impact of Earnings Per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia"	Memiliki persamaan pada variabel independen (Earning Per Share) serta variabel dependen (harga saham). Sedangkan perbedaannya terletak pada periode objek penelitian.	EPS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

F. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bagian yang memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian dan pokok masalah yang merupakan pertanyaan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori merupakan bagian untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini. Bab ini berisi landasan teori dan hipotesis yang disesuaikan dengan tema dan objek penelitian. Landasan teori dilengkapi dengan landasan teologis sebagai ciri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB III Metode Penelitian merupakan bagian yang menjadi alur bagaimana untuk melakukan penelitian. Bab ini menguraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan hasil penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis data dan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup merupakan bagian yang memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2014-2018 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian H1 yang menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.
2. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian H2 yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.
3. *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian H3 yang menyatakan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham dan signifikan terhadap harga saham terbukti.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, adapun kekurangan-kekurangan itu adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebagian besar dari rasio-rasio keuangan yang ada pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama 5 tahun yaitu periode 2014-2018, dengan melihat laporan keuangan tahunan setiap perusahaan dan belum bisa mewakili perusahaan secara umum.

3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada beberapa variabel saja, sehingga mengharapkan peneliti selanjutnya menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti variabel ROA, ROE, dll.

C. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini yang masih memiliki banyak kelemahan dalam hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih optimal.
2. Pada penelitian berikutnya menggunakan data-data dari periode dan rentan waktu yang lebih lama dan ruang lingkup yang lebih luas dari index yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
3. Bagi para investor sebaiknya selain melihat analisis fundamental perhatikan juga analisis makro ekonomi dan risiko sistematis untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akurat dalam berinvestasi.
4. Bagi perusahaan karena terbukti keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham Syariah, maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Soedjatmiko, & Hartati, A. (2016). Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI untuk Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-19.
- Adrian, S. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- AKRGroup. (2020). *Informasi Perusahaan AKR Corporindo*. Retrieved from PT AKR Corporindo Tbk: <https://www.akr.co.id/overview>
- Arifin, A. (2004). *Membaca Saham: Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham. Kapan Sebaiknya Membeli dan Kapan Sebaiknya Menjual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- AstraGroup. (2020). *Astra*. Retrieved from PT Astra Internasional Tbk: <https://www.astra.co.id/About-Astra>
- BEIGroup. (2018). *Sejarah dan Milestone*. Retrieved from PT Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- BUMNGroup. (2016). *PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Retrieved from Kementrian BUMN: <http://bumn.go.id/semenindonesia/halaman/41/tentang-perusahaan.html>
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 1233-1242.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadianto, B. (2008). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada

Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2*, 162-173.

- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanif. (2012). Perkembangan Perdagangan Saham Syariah di Indonesia. *ASAS, Vol.4, No. 1*, 1-10.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- ICBPGroup. (2015). *Sejarah Indofood CBP*. Retrieved from Indofood CBP: <https://www.indofoodcbp.com/company/history>
- IDNFinancials. (2020). *PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)*. Retrieved from IDN Financials: <https://www.idnfinancials.com/id/bsde/pt-bumi-serpong-damai-tbk>
- IndofoodGroup. (2015). *Riwayat Singkat Perseroan*. Retrieved from Indofood: <https://www.indofood.com/company/history>
- KalbeGroup. (2020). *Sekilas Kalbe*. Retrieved from Kalbe: <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 572.
- Lilianti, E. (2018). Pengaruh Devidend per Share (DPS) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Jurnal Ecoment Global Vol.3 No.1*, 21.
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*. Jakarta: KENCANA.
- Manurung, A. H. (2008). *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Marestiani, R. (2011, Agustus 18). *Ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan investasi*. Retrieved from Global Teens: <http://global-teens.blogspot.com/2011/08/ayat-yang-berkaitan-dengan-investasi.html>
- Marisa, S. (2016). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. 5.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Misbahudin, & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mujahid, A. A. (2013, April 01). *Investasi Syariah dalam Tafsir Hadits*. Retrieved from Abu Azzam Al-Bugizy: http://abuazzammujahid.blogspot.com/2013/04/investasi-syariah-dalam-tafsir-hadits_3956.html
- PGNGroup. (2017). *Tentang Kami Perusahaan Gas Negara*. Retrieved from PGN energy for life: <https://pgn.co.id/tentang-kami?lang=id>
- Purnomo, R. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *DLiponegoro Journal of Accounting*, 7.
- Raharjo, S. (2017, April). *Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test dalam SPSS*. Retrieved from SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html>
- Rivai, V., & dkk. (2014). *Principle of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam): Saatnya Hijrah ke Sistem Keuangan Islam yang Telah Teruji Keampuhannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosyida, A. G. (2015). Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *JESTT Vol. 2 No. 4*, 288-304.
- Schaar, V. D. (2013, Maret 27). *Adaro Energy*. Retrieved from Indonesia-Investments: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/adaro-energy/item191?>
- Schaar, V. D. (2013, Maret 27). *AKR Corporindo*. Retrieved from Indonesia-Investments: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/akr-corporindo/item430?searchstring=akr%20corporindo>
- Seetharaman, A., & Raj, J. R. (2011). An Empirical Study on the Impact of Earning Per Share on Stock Prices of a Listed Bank in Malaysia. *The International Journal of Applied Economics and Finance* 5(2), 114-126.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiarto, D. (2006). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Y. (2012). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Per Earning Ratio (PER), dan Devidend Per Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Medernisasi*, 247-253.
- Supriadi, Y., & Arifin, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham . *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* , 65-67.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- TelkomGroup. (2020). *Tentang Telkomgroup*. Retrieved from Telkom Indonesia: https://www.telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- UnileverGroup. (2020). *Tentang Unilever Indonesia*. Retrieved from Unilever: <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/introduction-to-unilever/>
- UNTRGroup. (2020). *Sekilas Perusahaan United Tractors*. Retrieved from United Tractors member of Astra: <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile>
- Veithzal, R., Hadi, S. A., & Tatik, M. (2014). *Principle of Islamic Finance (Dasar-Dasar Keuangan Islam): Saatnya Hijrah ke Sistem Keuangan Islam yang Telah Teruji Keampuhannya, Cet. 2*. Yogyakarta: BPFY.
- Viandita, T. O., Suhandak, & Husaini, A. (2013). Pengaruh Debt Ratio (DR), Price to Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol.1 No.2*, 113-121.
- Widyatmini, & Damanik, M. V. (2009). Pengaruh Pertambahan Nilai Ekonomis dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Industri Perdagangan Retail). *Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1 Vol. 14*, hlm. 40-41.
- Wiguna, R., & Mendari, A. S. (2008). Pengaruh Dan Tingkat Bunga SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 BEI. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol.6 No.2*, 130-142.

WIKAGroup. (2020). *Info Perusahaan WIKA*. Retrieved from WIKA:
<https://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are>

